

**KESADARAN BERPERILAKU K3 SISWA PADA PRAKTIK
PERMESINAN DI BENGKEL BUBUT SMK GANESHA 1
SEKAMPUNG**

SKRIPSI

Oleh

Rosalina Triwardani

06121181823066

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**KESADARAN BERPERILAKU K3 SISWA PADA PRAKTIK
PERMESINAN DI BENGKEL BUBUT SMK GANESHA 1 SEKAMPUNG**

SKRIPSI

Oleh

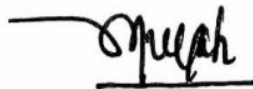
Rosalina Triwardani

NIM. 06121181823066

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Mengesahkan

Pembimbing :



Dra. Nyimas Aisvah, M.Pd, Ph.D

NIP. 196411101991022001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



Drs. Harlin, M.Pd.

NIP. 196408011991021001

**KESADARAN BERPERILAKU K3 SISWA PADA PRAKTIK
PERMESINAN DI BENGKEL BUBUT SMK GANESHA 1 SEKAMPUNG**

SKRIPSI

Oleh :

Rosalina Triwardani

NIM. 06121181823066

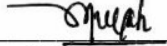
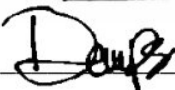
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Telah Diujikan Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Juli 2022

TIM PENGUJI


1. Dra. Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D. (Ketua/Pembimbing) 
2. Dewi Puspita Sari, S.Pd., M.Pd.T. (Anggota/Penguji) 

Indralaya, 28 Juli 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin




Drs. Harlin, M.Pd.

NIP. 196408011991021001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya
Ogan Ilir 30662
Telepon: (0711) 580085, Fax
(0711) 580058

Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-El:
support@fkip.unsri.ac.id

BUKTI PERBAIKAN SKRIPSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan
sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Rosalina Triwardani

NIM : 06121181823066

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Judul Skripsi : Kesadaran Berperilaku K3 Siswa Pada Praktik
Permesinan di Bengkel Bubut SMK Ganesha 1
Sekampung.

Telah melakukan perbaikan skripsi sesuai dengan saran-saran yang
disampaikan pada saat ujian akhir dan diizinkan menjilid skripsi.

TIM PENGUJI:

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dra. Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D.	(Ketua/Pembimbing)	
2.	Dewi Puspita Sari, S.Pd., M.Pd.	(Anggota/Penguji)	

Indralaya, 29 Juli 2022
Koordinator Program
Studi Pendidikan Teknik
Mesin

Drs. Hafid, M.Pd
NIP. 196408011991021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosalina Triwardani

NIM : 06121181823066

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kesadaran Berperilaku K3 Siswa Pada Praktik Permesinan Di Bengkel Bubut SMK Ganesha 1 Sekampung” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Rosalina Triwardani

NIM 06121181823066

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas segala pertolongan, rahmat, serta kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam kepada Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi teladan bagi umat manusia. Tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih sebanyak – banyaknya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini terutama kepada Bapak Drs. Harlin, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, serta Ibu Dra. Nyimas Aisyah, M.Pd, Ph.d. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kata sempurna. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun apabila terdapat kesalahan tata bahasa dan penulisan di dalam skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan rasa terima kasih terhadap segala bantuan yang telah berjasa bagi penulis sehingga penelitian ini dapat berguna dan menambah pengetahuan bagi semua orang.

Indralaya, 28 Juli 2022

Penulis



Rosalina Triwardani

NIM 0612118182306

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Kesadaran Berperilaku K3 Siswa Pada Praktik Permesinan Di Bengkel Bubut SMK Ganesha 1 Sekampung ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam saya curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW. yang menjadi suri teladan dan inspirasi bagi umat manusia.

Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini telah mendapatkan bantuan dan jasa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya memberikan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Allah Swt, yang telah memberikan pertolongan, kekuatan, nikmat kesehatan, dan kesempatan penulisan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua saya, ibu saya tercinta (Weny Trimasih) yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, serta kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah saya, dan menjadi motivasi terbesar hidup saya untuk terus melangkah. Kepada ayah saya (Suwardi) yang selalu saya sayangi di mana pun beliau berada, terima kasih atas segala kasih sayang yang telah ayah berikan dan memberikan saya kekuatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik, pribadi yang lebih mandiri dan tidak harus mengandalkan orang lain. Berkat kalian, saya bisa menyelesaikan masa studi saya dengan nilai yang memuaskan. Ribuan rasa terima kasih atas jasa, jerih payah, dan kasih sayang kalian membesarkan saya hingga berada di titik ini semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan kesehatan serta umur yang panjang sehingga saya dapat membuat ibu dan ayah bangga.
3. Kedua adikku, (Pratiwi Tri Wardani dan Fernando Try Ramadoni) yang telah memberikan kasih sayang dan doa yang mengharapakan kesuksesan saya di masa yang akan datang. Semoga saya dapat menjadi contoh dan panutan bagi kalian berdua untuk mengambil keputusan di masa depan.

4. Drs. Harlin, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya terima kasih atas segala ilmu yang telah di berikan selama proses perkuliahan.
5. Dra. Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada seluruh dosen FKIP Unsri yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan.
7. Kepada keluarga besar Suraji dan Tukiman yang memberikan doa dan dukungan untuk menyelesaikan masa studi saya tepat pada waktunya.
8. Kepada sahabat saya di kelas terutama Shellina Gitta dan Septi Putri Purnama Sari yang selalu memberikan semangat dan mengingatkan saya agar tidak bermalas-malasan. Kepada teman bermain *game* Mobile Legends Fatrizal Amaldi, Dedi Irawan, Naufal Agni Ananda, Agus Wibowo, dan Anjas Melindo yang telah menjadi beban saya ketika bermain dalam satu tim sehingga membuat punggung saya terasa sangat berat.
9. Rekan – rekan Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2018 yang telah memberikan kenangan dan rasa kebersamaan yang telah di bangun selama ini untuk menjadi cerita di kemudian hari.
10. Kepada teman satu kost (Ratih Isnaini dan Erlinda Suryalita) saya meminta maaf dan terima kasih telah sabar menghadapi hal – hal *random* yang saya lakukan ketika sedang tidak ingin melakukan apapun.
11. Kepada sahabat saya tercinta Melyyana Agustina dan Indriyani beserta keluarga besar mereka yang telah menemani saya dari sekolah menengah hingga sekarang serta menjadi tempat keluh kesah dan berbagi cerita segala hal. Untuk Indriyani semoga diberikan kesehatan kepada keluarga kecilnya sehingga menjadi keluarga yang Sakinah Mawaddah Warahmah. Untuk Melyyana Agustina terima kasih sebesar besarnya telah menemani *ke-jomblo-an* saya selama ini sehingga saya tidak pernah merasa sendiri, mengajak saya berlibur, dan menghabiskan tabungan untuk menghibur diri

sendiri. Semoga kita berdua mendapatkan lelaki yang baik hati dan penuh kasih sayang yang tidak akan pernah menghadirkan orang ketiga dalam hubungan.

12. Untuk calon suami saya di masa depan, terima kasih telah menumbuhkan motivasi di dalam diri saya untuk melawan rasa malas hingga saya mendapatkan gelar dalam susunan nama lengkap yang akan di tulis dalam undangan pernikahan kita nanti.

13. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I recieve, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Semoga segala bantuan yang telah di berikan mendapatkan balasan yang lebih dari Allah Swt. Saya menyadari bahwa skripsi yang saya tulis masih banyak kekurangan , oleh karena itu saya memohon kritik dan saran yang membangun agar menjadikan skripsi saya lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dari saya sendiri ataupun pembaca.

Indralaya, 28 Juli 2022



Rosalina Triwardani

NIM 06121181823066

MOTTO

- Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.
- Hiduplah seakan kamu akan mati besok, belajarlh seakan kamu hidup selamanya.
- Tiada doa paling indah selain doa agar skripsi cepat selesai.
- Dunia sementara, *Mobile Legends* Selamanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN TELAH DIUJIKAN	iii
BUKTI PERBAIKAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II	6
2.1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	6
2.1.1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	6
2.1.2. Dasar Hukum Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	6
2.1.3. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	7

2.1.4. Identifikasi Bahaya.....	8
2.1.5. Penilaian Risiko	9
2.1.6. Alat Pelindung Diri (APD).....	10
2.1.7. Potensi Bahaya Di Bengkel Mesin Bubut.....	12
2.2 Kesadaran Berperilaku K3	13
BAB III.....	16
3.1. Jenis Penelitian.....	16
3.2. Subjek Penelitian.....	16
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	16
3.4. Instrumen Penelitian.....	17
3.5. Prosedur Penelitian.....	18
3.6. Pengumpulan Data	19
3.5. Pengujian Instrumen.....	19
3.6. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV	24
4.1. Hasil Penelitian	24
4.1.1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian.....	24
4.1.2. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	26
4.1.3. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	28
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	35
BAB V.....	40
5.1. Kesimpulan	40
5.2. Implikasi Hasil Penelitian	40
5.3. Saran – saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Wawancara dengan siswa.....	33
Gambar 4.2. Kegiatan pemotongan benda kerja.....	37
Gambar 4.3. Kondisi bengkel saat praktik.....	38
Gambar 4.4. Letak kotak P3K dan APAR.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Indikator Penelitian.....	18
Tabel 3.2. Nilai Tiap Option.....	22
Tabel 3.3. Kategori Subjek Penelitian.....	23
Tabel 4.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	26
Tabel 4.2. Data Siswa Program Studi Teknik Permesinan.....	27
Tabel 4.3. Data Kevalidan Kuesioner.....	27
Tabel 4.4. Jumlah Kevalidan Item.....	28
Tabel 4.5. <i>Case Processing Summary</i>	29
Tabel 4.6. <i>Reability Statistics</i>	29
Tabel 4.7. Data Statistik.....	31
Tabel 4.8. Data Kategori Siswa.....	31
Tabel 4.9. Histogram Data Kategori Siswa.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Ke-1 Data Uji Validitas dan Reabilitas Instrument Penelitian.....	45
Lampiran Ke-2 Data Hasil Validitas dan Reabilitas.....	46
Lampiran Ke-3 Surat Pernyataan Validasi.....	51
Lampiran Ke-4 Surat Verifikasi Judul Skripsi.....	52
Lampiran Ke-5 Penilaian Reviewer Proposal Penelitian.....	53
Lampiran Ke-6 Surat Persetujuan Dosen Pembimbing Akademik.....	54
Lampiran Ke-7 Surat Kesiediaan Pembimbing.....	55
Lampiran Ke-8 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	56
Lampiran Ke-9 Surat Izin Penelitian Dari FKIP Unsri.....	58
Lampiran Ke-10 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan.....	59
Lampiran Ke-11 Surat Izin Dari SMK Ganesha 1 Sekampung.....	60
Lampiran Ke-12 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	61
Lampiran Ke-13 Kartu Bimbingan Skripsi.....	62
Lampiran Ke-14 Data Penelitian.....	64
Lampiran Ke-15 Data Hasil Penelitian.....	65
Lampiran Ke-16 Data Kuesioner.....	66
Lampiran Ke-17 Data Pertanyaan Wawancara.....	69
Lampiran Ke-18 Draft Hasil Jawaban Wawancara Siswa.....	70
Lampiran Ke-19 Dokumentasi.....	74

**KESADARAN BERPERILAKU K3 SISWA PADA PRAKTIK
PERMESINAN DI BENGKEL BUBUT SMK GANESHA 1
SEKAMPUNG**

Oleh

Rosalina Triwardani

Universitas Sriwijaya

rosalinatriwardanii17@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian yaitu mengetahui bagaimana kesadaran berperilaku K3 siswa pada praktik permesinan di bengkel bubut SMK Ganesha 1 Sekampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data adalah dengan kuesioner dan wawancara. Dari data angket dapat diketahui bahwa dari 24 siswa sebagai subjek penelitian 16,7 % dinyatakan memiliki kesadaran berperilaku K3 sangat baik, 75% siswa dinyatakan dalam kategori baik, dan 8,3% dinyatakan sebagai kategori kurang baik.

Sebanyak 91,7 % siswa telah menerapkan perilaku K3 dengan berbagai aspek yang ada. Dengan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa sebanyak 8,3% siswa yang masih kurang untuk menerapkan perilaku K3 yang ada dan perlu diberi bimbingan kembali agar semakin paham tentang pentingnya penerapan K3 di dalam dirinya. Bimbingan tersebut dapat berupa nasihat atau sanksi tegas yang di berikan kepada siswa yang telah melanggar peraturan.

Kata Kunci: *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kesadaran berperilaku K3*

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

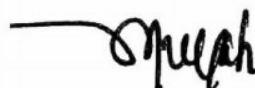
Pendidikan Teknik Mesin



Drs. Harlin, M.Pd.

NIP 196408011991021001

Pembimbing



Dra. Nvimas Aisyah, M.Pd., Ph.D.

NIP 196411101991022001

**STUDENTS' OSH BEHAVIOR AWARENESS IN MACHINERY
PRACTICES AT LATHING WORKSHOP at SMK GANESHA 1
SEKAMPUNG**

By

Rosalina Triwardani

Sriwijaya University

rosalinatriwardanii17@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the study was to find out how the students' awareness of OSH behavior in machining practices at the lathe workshop of SMK Ganesha 1 Sekampung. This study uses descriptive research methods and data collection techniques used in this study to obtain data are questionnaires and interviews. From the questionnaire data, it can be seen that of the 24 students as research subjects, 16.7% were stated to have very good OSH behavior awareness, 75% of students were stated in the good category, and 8.3% were stated to be in the poor category.

As many as 91.7% of students have implemented OSH behavior with various existing aspects. With these results it can be concluded that as many as 8.3% of students are still lacking in implementing the existing K3 behavior and need to be re-guided so that they understand more about the importance of implementing OSH in themselves. The guidance can be in the form of advice or strict sanctions given to students who have violated the rules.

Keywords: Occupational Safety and Health (K3), Awareness of K3 behavior

Coordinator of

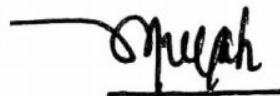
Mechanical Engineering Education



Drs. Harlin, M.Pd.

NIP 196408011991021001

Supervisor



Dra. Nyimas Aisvah, M.Pd., Ph.D.

NIP 196411101991022001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia menjadi aset paling berharga bagi jalannya pembangunan. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih, dapat menyebabkan kenaikan risiko kecelakaan kerja. Pada era globalisasi serta pasar bebas yang telah berlaku pada tahun 2020, faktor keselamatan kerja merupakan prasyarat yang telah ditetapkan dalam hubungan ekonomi perdagangan barang dan jasa antar negara dan harus dipenuhi oleh seluruh negara. Untuk mencapai tujuan pembangunan termasuk di negara berkembang seperti Indonesia, sumber daya manusia sangat menentukan dalam proses pencapaian tersebut.

Internasional Labour Organization (ILO), merupakan salah satu badan PBB menyatakan bahwa kaitannya dengan keselamatan kerja di dunia. Dalam setiap tahun terdapat sebanyak 337 juta terjadi angka kecelakaan kerja yang telah menyebabkan sekitar 2,3 juta pekerja kehilangan nyawa. Sedangkan data dari PT. Jaminan Sosial Tenaga kerja (Jamsostek) mencatat sebanyak 0,7% pekerja di Indonesia telah mengalami kecelakaan kerja yang merugikan nasional di Negara Indonesia sebanyak 50 triliun. Sementara itu data Kementerian Tenaga Kerja Indonesia menyatakan bahwa dalam sehari terdapat 8 orang meninggal dunia yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja di Indonesia (Bagus, 2015).

Dari data di atas, terlihat bahwa angka kecelakaan di perusahaan Indonesia sangat tinggi. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran pengusaha dan para pekerja dalam menerapkan K3 masih rendah. Padahal tenaga kerja Indonesia dituntut mampu bersaing pada era globalisasi, oleh karena itu dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ahli dibidangnya masing-masing. Perusahaan atau Industri akan cepat berkembang ketika memiliki SDM yang handal, ahli dibidangnya, serta mampu menerapkan segala ilmu yang diperoleh.

Dalam upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan yang di tempuh dapat berupa sekolah

kejuruan salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jenis jurusan yang ada di SMK umumnya sangat luas mulai dari informatika, ekonomi, pariwisata, otomotif, permesinan dsb. Lulusan dari SMK umumnya bertujuan untuk menjadi sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang keahliannya. Pada jurusan permesinan umumnya berkaitan dengan pekerjaan pembuatan, perawatan dan perbaikan di bidang permesinan. Pada saat proses pembelajaran di SMK Permesinan yang berkaitan dengan perbaikan sering kali mengabaikan hal – hal yang mengakibatkan kecelakaan kerja terutama pada penggunaan alat pelindung diri dan keadaan lingkungan di sekitarnya (Depdikbud, 2004). Kegiatan ini dapat mengakibatkan kesalahan pada pekerjaan dan menderita cacat tubuh. Kecelakaan di tempat kerja merupakan kejadian diskrit dalam program kerja yang mengarah pada kerusakan fisik ataupun mental (Kuswana, 2015). Dengan adanya pembelajaran K3 para siswa dibekali pengetahuan tentang bahaya yang dapat terjadi di lingkungan kerja. Pengetahuan tersebut dapat di terapkan para siswa ketika mereka melakukan praktik dibengkel saat proses pembelajaran dilakukan agar mengurangi potensi terjadinya kecelakaan kerja. Pentingnya menciptakan lingkungan serta kondisi tempat kerja yang baik akan menimbulkan rasa aman dan nyaman saat bekerja

Salah satu bahaya yang ada di dalam bengkel SMK terdiri dari 9 kategori pekerjaan, yaitu hal yang berkaitan dengan penanganan bahan-bahan, penggunaan alat manual, perlindungan mesin, desain dari tempat kerja, penerangan pada tempat kerja, cuaca di tempat kerja, pengendalian polusi suara, getaran dan listrik, fasilitas bagi para siswa, dan organisasi siswa (Putut : 2007). Dalam pembuatan kurikulum, SMK telah memasukkan perencanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai pedoman pada pelaksanaan pembelajaran berbasis praktik (Mario : 2007). Jika pelaksanaan K3 tidak dijalankan dengan sebagaimana mestinya, maka dapat menyebabkan kecelakaan atau kondisi yang tidak diinginkan. Sebagian besar penyebab kecelakaan kerja merupakan kesalahan dari manusia, yaitu kurangnya kesadaran untuk menaati peraturan yang ada. Namun, terkadang sekolah tidak terlalu memperhatikan adanya K3 pada saat pelaksanaan praktikum, sehingga bisa saja membuat siswa mengalami cedera ataupun luka – luka yang dapat membahayakan manusia.

Pelaksanaan K3 pada saat melaksanakan proses pembelajaran merupakan tanggung jawab pada pelaksanaan manajemen K3 yang ada di laboratorium sekolah, serta peran dari guru dan pembimbing praktik. Selama ini segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen K3 merupakan tanggung jawab di masing-masing jurusan. Untuk melaksanakan peraturan di bengkel dengan baik, diperlukan juga kesadaran individu siswa agar dapat memahami betapa pentingnya menerapkan K3 saat bekerja di bengkel. Dengan demikian akan terbentuk sikap kerja siswa yang lebih produktif dan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas untuk siap bekerja di dalam dunia industri nantinya. Sikap yang ceroboh saat bekerja dapat merugikan berbagai pihak saat bekerja, mulai dari diri sendiri, teman sejawat, dan lingkungan kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahmudi (2016) tentang pengaruh pengetahuan K3 dan sikap terhadap berperilaku K3 di bengkel permesinan SMK Negeri 2 Yogyakarta, dengan hasil pengetahuan K3 terhadap kesadaran berperilaku K3 secara parsial sebesar 0,30 (13%) sedangkan pengaruh sikap terhadap kesadaran berperilaku K3 secara parsial sebesar 0,033 (0,033%). Pengaruh tersebut tersebar berdasarkan indikator yang berkaitan dengan keyakinan terhadap tujuan K3, bahaya fisik, ergonomi, bahaya psikologi. Kemudian, ada juga aspek yang berkaitan dengan mengenai aturan K3, bahaya fisik maupun psikologi, serta bahaya ergonomi. Selain itu, ada juga aspek kecenderungan bagaimana cara menyikapi aturan-aturan K3, menyikapi bahaya fisik dan psikologi, dan menyikapi bahaya ergonomi. Hasil akhir dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin positif sikap K3 pada siswa, maka akan semakin tinggi juga kesadaran untuk berperilaku K3 .

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Juniarto (2018) tentang implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di SMK Piri Sleman yang memiliki 3 indikator yaitu perencanaan sistem manajemen K3, penerapan, dan evaluasi. Pada perencanaan sistem manajemen K3 yang dilakukan oleh SMK Piri Sleman dalam indikator penetapan kebijakan dan perencanaan K3 tidak berjalan sesuai dengan SMK3. Pada bagian penerapan terdiri dari 3 variabel yaitu jaminan kemampuan (kurang sesuai), sarana dan prasarana (sesuai), dan identifikasi sumber

bahaya (kurang sesuai). Pada indikator pemantauan serta evaluasi tidak berjalan sesuai dengan SMK3.

Masalah mengenai K3 sangat menarik untuk diteliti karena dengan adanya kesadaran berperilaku K3 di bengkel, dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang melibatkan para siswa saat proses pembelajaran dilaksanakan. Harapannya para siswa juga memiliki bekal yang cukup dalam pengetahuan K3 untuk menjadi bekal di kemudian hari saat memasuki dunia kerja di bagian industri atau berwirausaha sendiri. Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “**Kesadaran Berperilaku K3 Siswa pada Praktik Permesinan di Bengkel Bubut SMK Ganesha 1 Sekampung**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana kesadaran berperilaku K3 siswa pada Praktik Permesinan di bengkel bubut SMK Ganesha 1 Sekampung.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu mengetahui bagaimana kesadaran berperilaku K3 siswa pada praktik permesinan di bengkel bubut SMK Ganesha 1 Sekampung.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan kajian teoritis yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
 - b. Memberikan sumbangan penelitian dalam di bidang pendidikan
2. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi atau referensi oleh sekolah dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada saat proses pembelajaran di bengkel.

- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi oleh guru untuk mendampingi para pelajar pada saat praktik di bengkel dengan menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) agar mengurangi risiko bahaya dari kecelakaan kerja.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi kepada para orang tua wali murid serta masyarakat sekitar, mengenai pentingnya menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada saat proses pembelajaran di bengkel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anizar. (2012). Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Industri. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto. S. (1998). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Tenaga Kerja. (1970). Undang – Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja.
- Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan. (2020). Keselamatan Kerja di SMK Permesinan dan Konstruksi. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ditjen PMTK. (2008). Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta : Ditjen PMTK.
- Djarmiko, R. D. (2016). Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Deepublish.
- Fadillah, T.M., Suherman, A., & Ariyano. (2019). Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Industri Pada Pembelajaran Praktik Permesinan Di SMK. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin. 6(1): 112-117.
- Hidayat, N., & Wahyuni, I. (2016). Kajian Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bengkel di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik UNY, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. 23(1) : 52 -53.
- Izral. (2016). Dasar – Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Kencana.
- Juniarto, I. T. (2018). Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) i SMK Piri Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemenpupr. (2016). Pengetahuan Dasar K3. Bandung: Kemenpupr.
- Komarudin, D., Kusuwana, W.S., & No.or, R.A.M. (2016). Kesehatan dan Keselamatan Kerja di SMK. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin. 3(1) : 47.
- Mahmudi, I. C. (2016). Pengaruh Pengetahuan K3 dan Sikap Terhadap Kesadaran Berperilaku di Bengkel Permesinan SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mangkunegara. (2011). Manajemen Sumber Daya Perusahaan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Margono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nasir, M. (1998). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2003). Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Prilaku Kesehatan. Yogyakarta : Andi Offset.

Novianto, N.D. (2015). Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Pengecoran Logam PT. Sinar Semesta (Studi Kasus Tentang Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Ditinjau Dari Pengetahuan Terhadap Potensi Bahaya Dan Risiko Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pengecoran Logam PT. Sinar Semesta Desa Batur, Ceper, Klaten). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 3(1): 418 – 419.

Putra, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesadaran Berperilaku Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Bengkel Listrik SMKN 2 Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh : Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Salami, I.R.S. (2015). Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sujoso, A.D.P. (2012). Dasar - Dasar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Universitas Jember: UPT Penerbitan UNEJ

Taviv, V.N.L, & Wibowo, T.W. (2018). Implementasi Pengetahuan K3 Dalam Praktik Bubut di Bengkel Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto. *JPTM*. 2(3) : 115 - 117.